BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Letak Geografis SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya

SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya berada di Jalan Kejawan Putih Tambak VI/1 Kecamatan Mulyorejo Surabaya Jawa Timur Indonesia 60112. Lokasi SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya ini sangat satrategis dan kondusif untuk lingkungan pendidikan. Selain tempat yang nyaman, indah dan elok. Sekolah memiliki area yang cukup luas, yaitu 2,5 Ha yang tergabung dalam pesantren Hidayatullah ini jauh dari kebisingan kota, Dan tertata rapi dengan *site plan* pesantren yang sudah terencana.

Adapun secara geografis SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya adalah sebagai berikut:

a. Batas Timur : Perumahan Pakuwon City
b. Batas Barat : Kampus ITS (Institut Teknologi Sepuluh November) Surabaya
c. Batas Utara : Kelurahan Kalisari Damen
d. Batas Selatan : Kelurahan Keputih

B. Profil SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya

1. Sejarah

Lahirnya lembaga pendidikan integral di Pesantren Hidayatullah di antaranya dimaksudkan untuk memberikan solusi bagi terselesaikannya problematika keumatan. Krisis multidimensi yang terjadi pada umat ini terjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena sistem pendidikan yang tidak lagi mengacu pada pendidikan Islam dan cenderung sekuler sehingga menghasilkan *output* yang materialis, liberal dan hedonis.

Dalam perjalanannya Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya adalah sebagai salah satu penopang utama bagi Hidayatullah nasional dalam aspek pendidikan. Setiap tahun telah melahirkan lulusan dari jenjang pendidikan dasar, menegah, dan tinggi yang kelak diharapkan mampu menjadi kader Hidayatullah sebagaimana salah satu tujuan lembaga pendidikan integral yaitu untuk menghasilkan kader yang mampu menjadikan syariat Islam sebagai sebuah peradaban di masyarakat.

Pesantren Hidayatullah Surabaya merupakan cabang dari Pasantren Hidayatullah Balikpapan Kalimantan Timur, yang dirintis oleh KH. Abdullah Said. Pesantren Hidayatuilah Surabaya didirikan pada tanggal 28 Nopember 1986. Diawali oleh diskusi-diskusi yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa muslim yang sedang menyelesaikan kuliah di berbagai Perguruan Tinggi di Surabaya. Mereka, antara lain: Drs. Ec. H. Abdurrahman (UNAIR), Drs. H.Hamim Thahari (IKIP), H. Elvenus Yahya, ST (ITS), H. Ir. Sulaiman (ITS), Drs. Rahmad Rahman (UNAIR), Drs. Khusnul Khuluq (IKIP).

Selama hampir 20 tahun perjalanan Pesantren Hidayatullah Surabaya, telah beberapa kali terjadi pergantian kepemimpinan, yaitu: H. Abdurrahman, SE (1986-1998), Drs. H. Rahmad Rahman, MSi (1998-2000), Drs Ali Imron,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

M.Ag. (2002-2003), H. Ainur Rofiq (2003-2007), Miftahuddin, M.Si.(2007-2011), Mohammad Nur Fuad, MA (2011 – 2015) untuk saat ini amanah Ketua Badan Pengurus Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya adalah Drs. H Aep saifudin.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah Integral

"*Excellent With Integral Character*"

Indikator Visi Profil *Output*:

1. Bertauhid Kuat
2. Berakhlak Qur'ani
3. Beribadah Tekun
4. Berdakwah Aktif
5. Ekselen dalam penguasaan al-Qur'an
6. Ekselen dalam bidang Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
7. Ekselen dalam bidang akademik
8. Ekselen dalam bidang *Life Skill*

b. Misi Sekolah Integral:

1. Menyelenggarakan lembaga pendidikan integral berbasis tauhid yang profesional, sehingga melahirkan generasi yang bertaqwa, cerdas, mandiri dan berwawasan global.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Mengutamakan keteladanan dan kasih sayang dalam proses pendidikan.
3. Mengembangkan lingkungan pendidikan yang islamiah, ilmiah dan alamiah.
4. Menyelenggarakan sistem pengelolaan dan pelayanan pendidikan sekolah yang ekselen.

c. Tujuan Sekolah

Tujuan Pendidikan sekolah integral SMA Luqman al-Hakim Surabaya berdasarkan profil output dengan indikator dan programnya sebagai berikut:

1) Bertauhid Kuat
   a) Santri memahami ilmu aqidah yang benar sesuai pemahaman salaf sehingga ridho Allah sebagai Robbnya, Islam sebagai agamanya, Muhammad sebagai Nabi dan Rasul-Nya yang tercermin dalam keyakinan, cara berfikir, perasaan/selera dan tingkah laku.
   b) Bebas dari syirik, takhayul, bid'ah, khurafat dan sekularisme, pluralisme dan liberalisme.
   c) Hafal dan faham ayat-ayat dan hadits-hadits tentang ketauhidan.
2) Berakhlak Qur'ani
   a) Menebarkan S-4 [senyum, salam, salaman dan sapa].

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Sayang, hormat dan patuh kepada orang tua, ustadz/pengasuh dan yang lebih tua.

c) Peka terhadap kebersihan, keindahan, dan kelestarian lingkungan.

d) Sopan, santun dan sederhana.

e) Memiliki performa yang menarik dan islami.

f) Hafal dan faham beberapa ayat dan hadits tentang akhlak.

3) Beribadah Tekun

a) Menunaikan ibadah sholat dengan semangat dan tidak terpaksa

b) Hafal dan memahamimakna dari bacaan sholat

c) Melakukan gerakan sholat dengan benar sesuai sunnah

d) Mampu menjadi imam sholat

e) Rajin puasa sunnah (Senin Kamis, Syawal, Arafah, dll)

f) Gemar menunaikan sholat lail dan sholat sunnah lainnya

g) Hafal dan mengamalkan wirid dan doa [setelah sholat dan atau harian]

4) Berdakwah Aktif

a) Dapat menjadi contoh yang baik bagi lingkungannya (bil hal)

b) Dapat mengajak kepada kebaikan dalam bentuk verbal (bil lisan)

c) Berani mencegah dan melawan kemungkaran

d) Mampu memberikan kultum dan pembacaan hadits pilihan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Ekselen Dalam Penguasaan Al Qur'an

a) Rajin membaca Al Qur'an

b) Santri memiliki kemampuan bacaan Al Quran dengan tartil yang standar sesuai aturan makhroj dan tajwid

c) Santri mampu menghafal al-Qur'an 5 Juz : 1, 2, 28, 29, dan 30

d) Santri program takhasus mampu menghafal al-Qur'an 15 Juz

e) Santri memiki kemampuan menerjemahkan dan memahami ayat dan atau suratpilihan dalam al-Qur'an

6) Ekselen Dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

a) Santri mampu membaca, berbicara, dan menulis dengan efektif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

b) Memiliki ketrampilan menulis al-Qur'an dengan khot nashi juz 30 dan 29.

c) Lulus Ujian TOEFL dan TOAFL dengan skor minimal 400

7) Ekselen Dalam Bidang Akademik

a) Nilai Rata-rata Ujian Nasional 85,00

b) Jumlah Nilai Tertinggi Ujian Nasional SMP 395,00 skala 400,00

c) Jumlah Nilai Tertinggi Ujian Nasional SMA 580,00 skala 600,00

d) Memiliki Orientasi yang benar dalam menentukan masa depannya

8) Ekselen Dalam Life Skill

Soft Skill:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Jujur,

b) Disiplin,

c) Empati dan Mau Berkorban,

d) Saling menghargai dan menyayangi,

e) Tanggung jawab,

f) Mandiri,

g) Mampu menyikapi dan menyelesaikan masalah dengan sabar dan benar

Vocational skill:

a) Memiliki orientasi yang benar dan mengoptimalkan terhadap kemampuan bakat minat/potensial diri.

b) Trampil menggunakan teknologi informasi dan komunikasi

c) Terampil berpidato dengan Bahasa Arab, Inggris dan Indonesia

d) Menguasai Seni Bela Diri.

3. Sistem Pendidikan Sekolah Integral

1) Pola Pendidikan Pesantren

Proses pembelajaran dan transformasi nilai menjadikan masjid sebagai pusat aktivitas dan simbol karakter spritual keislaman menjadikan seluruh aspek kehidupan santri terfokus pada kecintaan dan kebesaran Allah SWT.

2) Boarding dan Fullday School (07.00 – 16.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lokasi berada di dalam Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya yang strategis dan kondusif menunjang proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Dengan sistem boarding dan fullday school maka konsep menegakkan syariat Islam dalam upaya membangun miniatur peradaban Islam sangat mudah diimplementasikan.

3) Desain pendidikan al-Qur'an dan Sains.

Pembelajaran dilakukan dengan cara mengintegrasikan unsur al-Quran dan intelektual yang fokus pada pembentukan akhlaq dan pola pikir logis, sistematis, terstruktur, dan analitis dengan menggunakan pendekatan problem solving.

4) Billingual (Bahasa Arab dan Inggris)

Dalam proses belajar mengajar mengusahakan dan mengimplementasikan aktivitas pembelajaran baik media pembelajaran, penyampain materi ajar, dan intrumen evaluasinya menggunakan bahasa Arab dan atau bahasa Inggris.

4. Profil Lulusan Sekolah Integral Luqman al-Hakim

Karakter Spritual Keislaman (Kecerdasan Ruhani)

1) Beraqidah Kuat
2) Beribadah Tekun
3) Berakhlaq Qur,ani

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Berdakwah Aktif " Amar Ma'ruf Nahi Munkar"

Karakter Intelektual (Kecerdasan Otak)

1) Hafal Tahfidz Alquran 5 Juz untuk Program fullday dan 8 – 15 Juz Untuk Program Boarding dan Takhasus.
2) Mampu berfikir logis, sistematis, terstruktur, dan analitis sehingga dapat menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan problem solving.
3) Siap bersaing dalam Olimpiade Matematika, Olimpiade Sains, English Olimpiad baik tingkat regional dan nasional.
4) Mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab dan Inggris sesuai dengan levelnya.

Karakter Life Skill

1) Mampu menghasilkan karya sesuai dengan bakat dan minat siswa
2) Mampu menulis dan menembangkan penelitian sederhana (research Sains) serta dapat mempresentasikan karya tulis ilmiah.
3) Mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaan pribadi dengan baik.
4) Terampil bergaul dan berkomunikasi di tengah kehidupan sosial.
5) Memiliki bekal ketrampilan hidup sebagai muslim/muslimah masa depan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. **Daftar Prestasi Siswa SMA Luqman Al-Hakim**

TAHUN	JENIS LOMBA	TINGKAT	PRESTASI
2014-2015	Tahfidz Al-quran Juz 30	Jawa Timur	Juara 1
2014-2015	Khitobah Bahasa Arab	Jawa Timur	Juara 2
2014-2015	Pencak Silat Tapak Suci Kelas E Remaja Putra	Nasional	Juara 3
2014-2015	Karate Kumite-61 Kg Junior Piala KONI	Jawa Timur	Juara 2
2014-2015	Karate Kumite-76 Kg Junior Piala KONI	Jawa Timur	Juara 3
2014-2015	Karate Kumite+76 Kg Junior Piala KONI	Jawa Timur	Juara 3
2014-2015	Kewirausahaan (Merencanakan dan menjalankan usaha)	Asia Pasifik (Regio Surabaya Sidoarjo)	Manajer Terbaik
2013-2014	Kewirausahaan (Merencanakan dan menjalankan usaha)	Asia Pasifik (Regio Surabaya Sidoarjo)	Nominator HRD Terbaik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2013-2014	Kewirausahaan (Merencanakan dan menjalankan usaha)	Asia Pasifik (Regio Surabaya Sidoarjo)	Nominator Video Kampanye
2013-2014	Mading	Juara 2	LSM

6. Jadwal Kegiatan Harian Siswa SMA Luqman Al-Hakim

Jadwal kegiatan harian siswa SMA hari Senin-Jum'at

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1	03.30 – 04.45	Qiyamul Lail – Sholat Shubuh	
2	04.45 – 05.45	Pelajaran 1	Tahfidz Alquran (Setoran Hafalan Baru)
3	05.45 – 06.00	Kegiatan Bahasa Arab-Inggris	Kegiatan Asrama
4	06.00 – 07.00	Bersih Diri – Sarapan Pagi	Persiapan Sekolah Formal
5	07.00 – 07.15	Morning Spirit Walas	Materi Tahsin Al-Quran & Hadits
6	07.15 – 07.55	Pelajaran 2	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	07.55 – 08.35	Pelajaran 3	
8	08.35 – 09.15	Pelajaran 4	
9	09.15 – 09.55	Pelajaran 5	
10	09.55 – 10.20	Istirahat	Sholat Dhuha
11	10.20 – 11.00	Pelajaran 6	
12	11.00 – 11.40	Pelajaran 7	
13	11.40 – 12.30	Sholat Dhuhur	Muroja'ah Mengulang Hafalan Quran
14	12.30 – 13.00	Istirahat + Makan Siang	
15	13.00 – 13.45	Pelajaran 8	
16	13.45 – 14.30	Pelajaran 9	
17	14.30 –	Sholat Ashar	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	15.30		
18	15.30 – 16.30	Istirahat + Bersih Diri	Refreshing
19	16.30 – 17.30	Pelajaran 10	Materi : Wirid Sore + Tahfidz Alquran
20	17.30 – 18.00	Sholat Maghrib	
21	18.00 – 18.45	Pelajaran 11	Pelajaran Diniyah
22	18.45 – 20.00	Sholat Isya' + Wirid Malam	
23	20.00 – 21.30	Belajar Malam	
24	21.30 – 03.30	Istirahat Malam	

Jadwal kegiatan harian siswa SMA hari Sabtu dan Minggu

NO	WAKTU	HARI SABTU	HARI MINGGU
1	03.30 – 04.45	Sholat Lail – Shubuh	
2	04.45 –	Pelajaran 1 (Setoran	Diniyah Pagi (Tausiah Badan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	06.30	Mingguan)	Pembina)
3	06.30 – 07.00	Kerja Bakti / Kegiatan Sosial	Kerja Bakti / Kegiatan Sosial
4	07.00 – 07.30	Bersih Diri – Sarapan Pagi	Sarapan Pagi
5	07.30 – 09.00	Ekstra Wajib Pilihan	Pandu Hidayatullah
6	09.00 – 10.30	Ekstra Wajib Karate/ Silat	Istirahat
7	10.30 – 11.30	Istirahat + Bersih Diri	Istirahat + Bersih Diri
8	11.30 – 12.30	Sholat Dhuhur	Sholat Dhuhur
9	12.30 – 13.00	Makan Siang	Makan Siang
10	13.00 – 14.30	Istirahat Siang	Istirahat Siang
11	14.30 – 16.00	Bersih Diri	Bersih Diri
12	16.00 – 17.30	Kajian Kitab	Kajian Kitab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	17.30 – 18.00	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib
14	18.00 – 18.45	Pelajaran 10 (Diniyah Sore)	Tahsin Alquran Di Masjid
15	18.45 – 20.00	Sholat Isya' + Wirid Malam	Sholat Isya' + Wirid Malam
16	20.00 – 21.30	Belajar Malam	Belajar Malam
17	21.30 – 03.30	Istirahat Malam	Istirahat Malam

7. Fasilitas dan Kegiatan Ekstra Sekolah

a. Fasilitas Gedung

1) Asrama SMP dengan Kapasitas 150 santri
2) Asrama SMA dengan Kapasitas 120 santri
3) Gedung Sekolah 4 Lantai dengan 21 Ruang Kelas sebagai fasilitas belajar
4) Hall Sekolah Integral dengan Kapasitas 300 orang
5) Aula Rahmad Rahman dengan Kapasitas 60 orang
6) Ruang Serba Guna dengan kapasitas 200 orang
7) Masjid dengan Kapasitas 1000 Jamaah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Ruang UKS dan Ruang Praktik Dokter

9) Guest Houses

10) Ruang Konsultasi Psikologi BLPH

11) Lapangan Olah Raga dan Playground

b. Fasilitas Belajar

1) Ruang Kelas ber-AC

2) Laboratorium Sains

3) Laboratorium Bahasa Asing

4) Laboratorium Komputer

5) Perpustakaan

6) Ruang Asembly

c. Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Dan Pilihan

1) Pandu Hidayatullah

2) Bela Diri Karate dan Pencak Silat

3) Khitobah

4) Olimpiade (Mathematics, Science, English and Islamics)

5) Seni Budaya dan Ketrampilan (Nasyid, Qiroah, Handycraft dan Kaligrafi)

6) Robotika

7) Multimedia (Desain Grafis)

d. Kegiatan Penunjang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Sertifikasi Tahsin dan Tahfidz Alquran
2) Sholat Lail dan Puasa Sunah
3) Tugas Dakwah dan Silaturahim
4) Super Camp (Tadabur Alam dan Tadabur Ayat)
5) Research Sains
6) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
7) Study Excursion
8) Integral Festival
9) Spiluqkim Award
10) Syiar Ramadhan dan Muharam
11) Dakwah Penolakan Valentine Day
12) Class Meeting, Student Day, dan Assembly

8. Struktur kepengurusan dan Tenaga Pendidik

Struktur Pengelola Sekolah Smp-Sma Luqman al-Hakim Periode Tahun 2015 – 2019

Kepala Sekolah (Principle) : Amrozi Alimudin, S.Pd.

Waka Akademik : Santoso, S.Si.

1. Koordinator Prog Unas dan Olimpiade : Rahmi Andri
2. Koordinator Program Ulumudin : Fathurrahman
3. Koordinator Akademik : M Asep Nugroho

KEPALA TATA USAHA : AKHWAN KHUMAIDI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Administrasi Keuangan : Umar Shalahudin
2. Administrasi Dapodik-IT : Muarif, ST
3. Administrasi Diknas : Waji Wijianto
4. Administrasi Akademik – Kesiswaan : Supoyo Slamet

WAKA HUMAS : A MIFTAHUL AMIN

1. Ko Marketing Sekolah : Zaldi Suparta
2. Ko Layanan (Website) : Wahyu Prasetya

WAKA KESISWAAN : MUHAJIR, S.Pd.I

1. Koordinator Kesiswaan SMP : Mardiyanto
2. Koordinator Kersiswaan SMA : M Iqbal
3. Koordinator Ekstrakurikuler – Lifeskill : Ibadurahman
4. Bimbingan Konseling SMP : Luqman
5. Bimbingan Konseling SMA : Abdillah

WAKA SARPRA : BINA ASANI, S.Si.

1. Kepala Lab Bahasa : Nur Chalim, Lc
2. Kepala Lab IPA : Topik Prayudi, S.Si

Kepala Perpustakaan : Heri Susianto, A.Md

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Hasil Penelitian Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Diskusi dan *Controlling* pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya

Pada bab sebelumya telah dikemukakan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati objek penelitian, di antaranya proses metode pembelajaran diskusi dan *controlling*, peran tenaga pendidik dalam membina dan memberikan contoh teladan yang baik bagi siswa di sekolah, dan kondisi lingkungan sekolah SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya. Wawancara dilakukan peneliti dengan kepala sekolah terkait pendidikan karakter yang dikembangkan, dengan guru SKI, para guru dan karyawan dan beberapa siswa terkait metode diskusi dan *controlling*. Dokumentasi diambil dari dokumen dan arsip resmi yang peneliti dapat dari jajaran pengurus TU dan guru SKI SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya.

Tahap selajutnya yaitu menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan teknik analisis interpretasi dan induksi-deduksi. Dari data yang peneliti dapat dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang berupa pendapat khusus serta data dari observasi dan dokumentasi, maka digeneralisasikan menjadi suatu ucapan yang umum. Dengan kata lain pengambilan beberapa pendapat guru dan siswa tersebut sudah mewakili seluruh pendapat guru dan siswa di SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Implementasi metode pembelajaran diskusi dan *controlling* di SMA Integral Luqman al-Hakim**

   Berikut ini adalah RPP yang diberikan oleh guru SKI SMA Integral Luqman al-Hakim sebagai panduan dalam melaksanakan proses belajar mengajar dikelas. RPP ini berisi penjelasan alur dari metode pembelajaran diskusi dan *controlling* pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya
Kelas/Semester : XI/Genap
Mata Pelajaran : Sejarah kebudayaan Islam
Materi Pokok : Dakwah Nabi Saw periode Madinah (perang Uhud)
Alokasi Waktu : 2 x 3JP

A. Kompetesi Inti.

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- Meyakini perjuangan dakwah Nabi SAW dalam peristiwa perang uhud
- Memahami kisah perjuangan dakwah Nabi SAW dalam peristiwa perang uhud
- Memahami hikmah dari perjuangan dakwah Nabi SAW dalam perang uhud

C. Indikator

Setelah pembelajaran siswa mampu :

- Menceritakan perjuangan dakwah Nabi SAW dalam peristiwa perang uhud dengan baik dan benar
- Menjelaskan para sahabat yang berpengaruh ketika perang uhud dengan lancar
- Menjelaskan hikmah dari perjuangan Nabi SAW ketika perang uhud dengan baik dan benar
- Menerapkan hikmah peristiwa perang badar dalam kehidupan sehari-hari dengan baik

D. Materi pembelajaran.

Pengalaman pahit yang dirasakan oleh kaum Quraisy dalam perang Badar telah menyisakan luka mendalam nan menyakitkan. Betapa tidak, walaupun jumlah mereka jauh lebih besar dan perlengkapan perang mereka lebih memadai, namun ternyata mereka harus menanggung kerugian materi yang tidak sedikit. Dan yang lebih menyakitkan mereka adalah hilangnya para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tokoh mereka. Rasa sakit ini, ditambah lagi dengan tekad untuk mengembalikan pamor Suku Quraisy yang telah terkoyak dalam Perang Badar, mendorong mereka melakukan aksi balas dendam terhadap kaum Muslimin. Sehingga terjadilah beberapa peperangan setelah Perang Badar. Perang Uhud termasuk di antara peperangan dahsyat yang terjadi akibat api dendam ini. Disebut perang Uhud karena perang ini berkecamuk di dekat gunung Uhud. Sebuah gunung dengan ketinggian 128 meter kala itu, sedangkan sekarang ketinggiannya hanya 121 meter. Bukit ini berada di sebelah utara Madinah dengan jarak 5,5 km dari Masjid Nabawi.

Para Ahli Sirah sepakat bahwa perang ini terjadi pada bulan Syawwâl tahun ketiga hijrah Rasulullâh Salallahu 'Alaihi Wassalam ke Madinah. Namun mereka berselisih tentang harinya. Pendapat yang yang paling masyhûr menyebutkan bahwa perang ini terjadi pada hari Sabtu, pertengahan bulan Syawwal.

Kaum Quraisy sejak dini telah mempersiapkan pasukan mereka. Barang dagangan dan keuntungan yang dihasilkan oleh Abu Sufyân beserta rombongan yang selamat dari sergapan kaum Muslimin dikhususkan untuk bekal pasukan mereka dalam perang Uhud. Untuk menyukseskan misi mereka dalam perang Uhud ini, kaum Quraisy berhasil mengumpulkan 3 ribu pasukan yang terdiri dari kaum Quraisy dan suku-suku yang loyal kepada Quraisy seperti Bani Kinânah dan penduduk Tihâmah. Mereka memiliki 200 pasukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkuda dan 700 pasukan yang memakai baju besi. Mereka mengangkat Khâlid bin al-Walîd sebagai komandan sayap kanan, sementara sayap kiri di bawah komando Ikrimah bin Abu Jahl.

Mereka juga mengajak beberapa orang wanita untuk membangkitkan semangat pasukan Quraisy dan menjaga mereka supaya tidak melarikan diri. Sebab jika ada yang melarikan diri, dia akan dicela oleh para wanita ini. Tentang jumlah wanita ini, para Ahli Sirah berbeda pendapat. Ibnu Ishâq rahimahullah menyebutkan bahwa jumlah mereka 8 orang, al-Wâqidi rahimahullah menyebutkan 14 orang, sedangkan Ibnu Sa'd rahimahullah menyebutkan 15 wanita.

Sebelum peperangan ini berkecamuk, Rasûlullâh Shallallâhu 'Alaihi Wasallam diperlihatkan peristiwa yang akan terjadi dalam perang ini melalui mimpi. Rasûlullâh Shallallâhu 'Alaihi Wasallam menceritakan mimpi ini kepada para Sahabat. Beliau Rasûlullâh Shallallâhu 'Alaihi Wasallam bersabda:

"*Saya bermimpi mengayunkan pedang lalu pedang itu patah ujungnya.* Itu isyarat musibah yang menimpa kaum Muslimin dalam Perang Uhud. *Kemudian saya ayunkan lagi pedang itu lalu pedang itu baik lagi, lebih baik dari sebelumnya.* Itu isyarat kemenangan yang Allah Ta'ala anugerahkan dan persatuan kaum Muslimin. *Dalam mimpi itu saya juga melihat sapi, Dan apa yang Allah lakukan itu adalah yang terbaik,* Itu isyarat terhadap kaum Muslimin (yang menjadi korban) dalam perang Uhud. Kebaikan adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebaikan yang Allah Ta'ala anugerahkan dan balasan kejujuran yang Allah Ta'ala karuniakan setelah perang Badar".

Rasûlullâh Shallallâhu 'Alaihi Wasallam menakwilkan mimpi Beliau ini dengan kekalahan dan kematian yang akan terjadi dalam Perang Uhud.

Saat mengetahui kedatangan Quraisy untuk menyerbu kaum Muslimin di Madinah, Rasûlullâh Shallallâhu 'Alaihi Wasallam mengajak para Sahabat bermusyawarah untuk mengambil tindakan terbaik. Apakah mereka tetap tinggal di Madinah menunggu dan menyambut musuh di kota Madinah ataukah mereka akan menyongsong musuh di luar Madinah?

Rasûlullâh Shallallâhu 'Alaihi Wasallam cenderung mengajak para Sahabat bertahan di Madinah dan melakukan perang kota, namun sekelompok kaum Anshâr radhiallahu'anhum mengatakan, "Wahai Nabiyullâh! Sesungguhnya kami benci berperang di jalan kota Madinah. Pada jaman jahiliyah kami telah berusaha menghindari peperangan (dalam kota), maka setelah Islam kita lebih berhak untuk menghindarinya. Cegatlah mereka (di luar Madinah) !". Rasûlullâh Shallallâhu 'Alaihi Wasallam bersiap untuk berangkat. Beliau mengenakan baju besi dan segala peralatan perang. Setelah menyadari keadaan, para Sahabat saling menyalahkan. Akhirnya, mereka mengatakan: "Rasûlullâh Shallallâhu 'Alaihi Wasallam menawarkan sesuatu, namun kalian mengajukan yang lain. Wahai Hamzah, temuilah Rasûlullâh Shallallâhu 'Alaihi Wasallam dan katakanlah, "Kami mengikuti pendapatmu". Hamzah radhiallahu'anhu pun datang menemui Rasûlullâh Shallallâhu 'Alaihi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wasallam dan mengatakan, ‘Wahai Rasulullâh, sesungguhnya para pengikutmu saling menyalahkan dan akhirnya mengatakan, ‘Kami mengikuti pendapatmu.’ Mendengar ucapan paman beliau ini, Rasulullâh Salallahu ‘Alaihi Wassalam bersabda : “*Sesungguhnya jika seorang Nabi sudah mengenakan peralatan perangnya, maka dia tidak akan menanggalkannya hingga terjadi peperangan*”.

Keputusan musyawarah tersebut adalah menghadang musuh di luar kota Madinah. Ibnu Ishâq rahimahullah dan yang lainnya menyebutkan bahwa ‘Abdullâh ibnu Salûl setuju dengan pendapat Rasûlullâh Shallallâhu 'Alaihi Wasallam untuk tetap bertahan di Madinah.

E. Pendekatan dan metode pembelajaran.

1 Pendekatan : Scientific

2 Metode pembelajaran ceramah, pemberian tugas, dan diskusi.

F. Alat dan sumber belajar.

1 Alat :

a. Spidol hitam atau berwarna.

b. Kertas HVS berwarna atau kertas lipat berwarna.

c. Kertas manila atau plano.

d. Isolasi, lem, dan double tipp.

e. Penggaris (bila dibutuhkan).

2 Sumber belajar :

a. Buku teks/siswa kurikulum 2013

b. Al-Qur’an.

c. Sumber lain yang relevan.

G. Langkah-langkah pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1 Kegiatan pendahuluan : 10 Menit

a. Ketua kelas memimpin do'a dengan khidmat.
b. Peserta didik membaca surat pilihan.
c. Guru mengabsen para siswa dan menanyakan pelaksanaan piket.
d. Guru memberikan motivasi dengan menanyakan materi yang akan disampaikan.
e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2 Kegiatan inti : 100 menit

a. Mengamati
   1) Para siswa menyimak penjelasan guru tentang sejarah dakwah Nabi Saw periode Madinah ketika perang uhud.
b. Menanya.
   1) Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan yang relevan dari materi yang dijelaskan apabila kurang paham.
c. Eksperimen/eksplore.

   Metode pembelajaran diskusi.

   1) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil.
   2) Guru memberikan permasalahan tentang sejarah dakwah Nabi Saw periode Madinah dalam perang uhud yang dihubungkan dengan keadaan sekarang.
   3) Guru memberikan beberapa waktu pada siswa untuk mendiskusikan permasalahan yang ada dan mencari solusinya.
d. Asosiasi.
   1) Peserta didik menganalisis sejarah dakwah Nabi Saw periode Madinah dalam perang uhud.
e. Mengkomunikasikan.

   Metode pembelajaran diskusi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
2) Guru dan kelompok yang mendengarkan memberikan tanggapan dan pertanyaan.
3) Hasil dari diskusi tiap kelompok dikumpulkan atau ditempel di dinding kelas bila memungkinkan.

3 Penutup : 10 menit

a. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang diberikan.
b. Guru memberikan pesan dan motivasi pada siswa terkait dengan materi yang telah diajarkan
c. Guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya tentang materi berikutnya.
d. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

H. Penilaian

1. Penilaian sikap

Tehnik penilaian : non tes (penilaian diri)
Bentuk penilaian : skala penilaian (rating scale)
Instrumen penilaian : Penilaian Teman Sebaya

LEMBAR PENILAIAN TEMAN SEBAYA

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama Teman Sebaya : …… Kelas:…….	Keterangan : 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Materi Pokok:……. Tanggal:…….	melakukan 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

SIKAP

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Teman saya tidak pernah melanggar peraturan di sekolah				
2	Teman saya selalu tepat waktu shalat 5 waktu				
3	Teman saya selalu mengerjakan apa yang diperintah oleh guru				
4	Teman saya suka dengan kemewahan dunia				

Keterangan:

Pernyataan positif :

- 1 untuk sangat tidak setuju (STS),
- 2 untuk tidak setuju (TS), ,
- 3 untuk setuju (S),
- 4 untuk sangat setuju (SS).

Pernyataan negatif :

- 1 untuk sangat setuju (SS),
- 2 untuk setuju (S),
- 3 untuk tidak setuju (TS),

4 untuk sangat tidak setuju (S)

2. Penilaian pengetahuan

Tehnik penilaian : tes

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bentuk penilaian : tes lisan

Instrumen penilaian : soal uraian

Poin 25

NO	SOAL
1.	Jelaskan sebab terjadinya perang uhud!
2.	Apa saja yang terjadi ketika perang uhud?
3.	Kenapa umat muslim kalah dalam perang uhud?
4.	Sebutkan hikmah dari perang uhud

Surabaya, 1 Juli 2015

Mengetahui,

Kepala SMA Luqman Al-Hakim

Guru Mata Pelajaran

Amrozi Alimudin, S.Pd

NIP.

Zaldi Suparta

NIP.

Melihat dari RPP di atas yang dibuat oleh guru SKI, bahwa alur metode diskusi yang diimplementasikan di kelas sudah sesuai dengan panduan implementasi metode diskusi yang peneliti tulis pada bab 2. Adapun alur metode diskusi akan dirinci sebagai berikut:

a. Guru menyediakan bahan, topik, atau masalah yang akan didiskusikan

   Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, guru menyiapkan bahan ajar atau meteri pembelajaran yang tertulis dalam RPP. Pokok dari isi RPP yang dibuat adalah kompetensi dasar, metode pembelajaran, materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran serta evaluasi setelah pembelajaran. Dengan RPP yang telah disiapkan oleh guru, diharapkan proses belajar mengajar dalam kelas bisa efektif dan efisien sesuai dengan yang direncanakan.

b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil

Dalam pembagian kelompok diskusi guru SKI menggunakan model diskusi *small group discussion*. Jadi guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 6 siswa dalam tiap kelompok. Sedangkan dalam proses diskusinya guru menggunakan model *the open-ended meeting*. Dalam model diskusi ini siswa diajak memahami materi yang diajarkan, kemudian mencari permasalahan yang relevan dengan kehidupan nyata, kemudian diarahkan untuk mencari solusinya.

c. Guru menyebutkan pokok-pokok masalah yang akan dibahas atau memberikan studi khusus kepada siswa sebelum menyelenggarakan diskusi.

Ust. Zaldi berkata bahwa, "*Metode diskusi tidak bisa dilaksanakan tanpa diawali pengantar oleh guru*". Jadi sebelum guru memberi kesempatan diskusi pada siswa, pada tahap mengamati, guru memberikan pengantar berupa penjelasan singkat mengenai materi yang akan diajarkan. Guru menjelaskan kisah sejarah singkat tentang perang uhud yang dalam perang tersebut pasukan muslim berhasil dikalahkan oleh kaum kafir Quraisy karena serakah oleh harta rampasan. Setelah penjelasannya cukup, guru memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tugas berupa topik yang akan didiskusikan yang kemudian dikaitkan dengan permasalahan yang ada pada jaman sekarang serta mencari solusinya.

d. Guru menugaskan siswa untuk menjelaskan, menganalisa, dan meringkas masalah yang didiskusikan

   Setelah topik permasalahan yang didiskusikan sudah disampaikan dengan jelas pada siswa, guru mengintruksikan siswa untuk meresume materi pelajaran, menganalisa masalah, mencari solusi dari masalah dan merangkum hasil dari diskusi kelompok.

e. Guru menginstruksikan pada setiap kelompok untuk menunjuk siapa yang menjadi moderator dan notulen

   Ust Zaldi berkata bahwa, "*siswa lebih kondusif ketika diskusi apabila siswa tahu jelas apa peranannya dalam diskusi kelompok*". Dalam suatu diskusi selalu ada peran tiap individu, mulai dari ketua diskusi, moderator, pencatat proses berjalannya diskusi atau biasa disebut notulen dan anggota diskusi. Namun pada tahap kali ini berbeda lanjut Ust Zaldi bahwa, "*diskusi kali ini merupakan diskusi kelompok kecil (small group discussion), peran siswa tidak terlalu banyak seperti pada macam diskusi formal melainkan hanya sebatas peran ketua kelompok diskusi, notulen dan anggota diskusi*." Jadi tiap anggota kelompok yang ada diinstruksikan menunjuk siapa yang menjadi ketua, notulen dan anggota. Penunjukan bebas dipilih oleh masing-masing anggota kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Guru membimbing diskusi, tidak memberi ceramah

Dalam proses diskusi guru di sini hanya sebatas membimbing siswa bukan mendikte siswa. Ketika tiap kelompok sedang diskusi guru mengawasi proses jalannya diskusi dengan menilai keaktifan dari masing-masing siswa. guru juga mengarahkan siswa yang kurang aktif dalam proses diskusi supaya ikut aktif. Apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan, guru langsung memberikan tanggapan yang singkat padat dan jelas. Karena guru tidak akan memberikan ceramah lagi pada siswa dikarenakan proses ceramah sudah dilakukan diawal pembelajaran sebelum diskusi.

g. Sabar terhadap kelompok yang lamban dalam mendiskusikannya

Guru memaklumi siswa yang lamban dalam proses diskusi. Lamban yang sering dijumpai di sini ialah ketika siswa sedang asik diskusi kemudian lupa akan instruksi yang diberikan guru di awal pelajaran. Siswa akan bertanya lagi pada guru untuk memastikan apakah yang diinstruksikan ini benar sesuai dengan yang sudah dicatat.

h. Waspada terhadap kelompok yang tampak kebingungan atau berjalan dengan tidak menentu[64]

Dari hasil observasi yang dilakukan, dalam proses diskusi belum dijumpai ada kelompok yang tampak kebingungan atau berjalan dengan tidak menentu. Namun guru tetap waspada dengan mendampingi proses jalannya diskusi.

[64] Ibid, Martinis Yamin, h.104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Guru mengawasi serta menilai jalannya diskusi masing-masing kelompok.

Selain mengawasi dan mendampingi, guru juga memberi penilaian pada individu dan kelompok. Jadi ada 2 nilai yang diterima oleh tiap siswa. Yaitu nilai keaktifan siswa itu sendiri dan nilai hasil kerja kelompok. Kemudian nilai dirata-rata menjadi satu nilai yang masuk dalam nilai afektif siswa.

j. Guru menginstruksikan masing-masing kelompok menyampaikan hasil dari diskusi.

Siswa berdiskusi akan menghasilkan suatu jawaban dari permasalahan. Biasanya jawaban itu diringkas dan ditulis di selembar kertas. Di lain kesempatan apabila kondisi siswa memungkinkan, siswa diinstruksikan untuk membuat *slide* atau *power point*. Selanjutnya siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas yang kemudian guru dan kelompok yang lain memberikan tanggapan atau pertanyaan.

k. Guru menyimpulkan hasil diskusi dan mengajak siswa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

Ketika proses laporan atau mempresentasikan hasil diskusi, siswa diajak untuk berpikir kritis dan analitis, sehingga akan muncul pertanyaan-pertayaan yang kemudian diajawab oleh kelompok yang presentasi. Namun ketika kelompok yang presentasi mengalami kebuntuan, guru mengajak siswa dari kelompok yang lain untuk mencoba menjawab. guru memberikan nilai tambahan kepada kelompok yang bisa membantu memberikan jawaban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meskipun jawabannya tidak sepenuhnya benar. Dari proses tukar pendapat antar kelompok tadi memunculkan pendapat-pendapat yang banyak, bahkan biasanya bisa sampai keluar dari topik permasalahan yang dibahas. Oleh karena itu guru memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa terkait pesan moral yang dapat diambil dari topik permasalahan.

Setelah proses pembelajaran diskusi, untuk mengetahui hasil dari metode diskusi yang diterapkan maka dilakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan guru mencakup 4 aspek (sikap spiritual, sikap sosial, kognitif dan keterampilan). Untuk aspek kognitif dan keterampilan siswa, guru melakukan evaluasi di dalam kelas dengan ujian lisan dan tugas kelompok. Sedangkan untuk penilaian sikap guru memberikan tugas pada siswa dengan penilaian teman sebaya.

Tugas penilaian sebaya akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Di samping penilaian teman sebaya dari siswa, guru juga menyiapkan rubrik penilaian siswa sendiri sebagai sarana penilaian. Jadi nilai yang akan didapat adalah nilai dari teman sebaya dan nilai dari hasil *controlling* dari guru.

Proses metode *controlling* ini dibantu dengan seluruh tenaga pendidik yang ada. Semua guru yang ada di lingkungan sekolah ikut berpartisipasi dalam membina, mengawasi perilaku siswa sehari-hari. Jadi, apabila ada salah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu siswa melakukan pelanggaran, yang bertindak mengingatkan langsung adalah guru yang sedang ada ketika kejadian. Guru SKI akan mendapat informasi dari kejadian tersebut dan menindak lanjuti siswa yang bersangkutan. Tindakan lanjutan bisa berupa pembinaan, sanksi, dan pengurangan skor/nilai.

2. Pendidikan karakter yang dikembangkan di SMA Integral Luqman al-Hakim

Pendidikan karakter yang dikembangkan di SMA Integeral Luqman al-Hakim Surabaya lebih pada religiusitas, etika dan *leadership*. Dengan pengembangan pendidikan yang mengarah pada kuatnya religiusitas diharapkan para santri mampu mengaktualisasikan segala bentuk peribadatan kepada Allah dengan baik dan benar sesuai tuntunan Rasulullah SAW. Kemudian pengembangan aspek etika (akhlak) diharapkan para santri mampu menempatkan diri pada tempatnya. Bagaimana seharusnya ia sebagai murid, bagaimana ia seharusnya sebagai masyarakat, bagaimana ia sebagai bagian dari ummat. Kemudian pengembangan aspek *leadership*, diharapkan para santri mampu menjadi pemimpin yang jujur, adil, cerdas, bijaksana, dan berintegritas tinggi.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa," *sebagai sekolah yang berdiri dalam naungan yayasan pondok pesantren pendidikan karakter yang paling utama yaitu akidah atau religiusitas yaitu*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

habluminaAllah. Siswa mencintai Allah dengan berserah diri kepada Allah, menjalankan peritah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Kemudian hablumminannas mencintai sesama manusia dan makhluk hidup. Pendidikan karakter yang mendidik siswa memiliki akhlaqul karimah di lingkungannya, memiliki jiwa sosial yang tinggi dan mampu menempatkan diri pada tempatnya. Dan yang terakhir pendidikan karakter leadership yang mengajarkan siswa menjadi pemimpin yang jujur, adil, tanggung jawab dan berintegritas tinggi".

Religiusitas yang dimaksud adalah berserah diri kepada Allah, melakukan segala aktifitas hanya untuk Allah semata, tidak menyekutukan Allah, hidup rukun antar umat beragama dan beribadah sesuai dengan tuntunan dari Allah dan Rasul-Nya. Contoh siswa dibiasakan membaca basmalah setiap akan melakukan kegiatan sebagai bentuk penyerahan diri pada Allah supaya terhindar dari dosa dan diberi kelancaran dalam menjalankan aktifitas. Jika selesai aktifitas siswa diajak mengakhirinya dengan bacaan hamdalah sebagai rasa syukur pada Allah atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga bisa menyelesaikan akifitas dengan baik dan lancar.

Etika (akhlak) jika dilihat dari nilai-nilai pendidikan karakter yang umumnya dikembangkan di sekolah-sekolah Indonesia yaitu menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai dan peduli sosial. Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diajarkan memberi respon yang baik pada kesuksesan orang lain. Tidak iri dengki terhadap prestasi orang lain. Justru dengan sikap menghargai prestasi orang lain, akan muncul motivasi pada diri siswa untuk meniru hal positif pada orang lain dan mendorong untuk menjadi yang lebih baik. Siswa juga diajarkan nilai karakter bersahabat yaitu mampu beradaptasi dengan lingkungannya serta bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Tidak bergaul hanya dengan sebagian orang saja atau bahkan tidak mau berinteraksi dengan orang lain. karena pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial yang hidup secara kelompok dan tidak bisa hidup sendiri. Kemudian ketika siswa hidup berkelompok hendaknya juga cinta damai yaitu sikap, perkataan dan perbuatan yang membuat orang lain senang akan kehadiran dirinya. Siswa diajarkan hidup rukun dengan orang lain, menyelesaikan konflik dan permasalahan yang ada dengan damai. Dan tidak membeda-bedakan antara orang satu dengan yang lainnya. Selanjutnya adalah nilai peduli sosial yang mengajarkan siswa untuk selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain yang membutuhkan. Siswa diajak untuk meningkatkan kepekaan dirinya untuk selalu bersimpati dan berempati pada orang lain. Jika siswa mampu menerapkan keempat nilai karakter etika yang ada, maka tidak mustahil siswa akan diterima baik oleh lingkungannya.

Pengembangan karakter *leadership* memiliki 5 nilai karakter yaitu jujur, adil, cerdas, demokratis, dan tanggung jawab. Nilai-nilai karakter

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut merupakan wujud dari jiwa kepemimpinan seseorang. Jujur dalam arti semua perkataan dan tindakannya dapat dipercaya. Adil menempatkan sesuatu pada tempatnya, maksudnya ialah siswa diajarkan adil dalam memutuskan perkara. Contoh dalam organisasi OPLH ada bagian keamanan, apabila ada siswa yang melanggar peraturan maka bagian keamanan yang akan memberikan sanksi. Pemberian sanksi harus adil tidak boleh karena yang melanggar adalah temannya sendiri kemudian sanksinya lebih ringan dari pada yang lain. semuanya harus sesuai dengan porsinya, itulah yang dinamakan adil. Jiwa pemimpin juga harus cerdas, tidak bodoh. Memiliki pengetahuan yang luas, terampil dan selalu berpikir kritis. Kemudian demokratis, sebagai pemimpin siswa harus mau mendengarkan kritik dan saran dari orang lain dan tidak bertindak sesuka hati. Selain itu jiwa pemimpin juga harus bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan. Contoh kecil tugas seorang siswa ialah belajar dan mencari pengalaman. Jadi sebagai siswa ialah mengutamakan kewajibannya yaitu belajar dan berlatih. Jika ada siswa yang pergi sekolah untuk bermain, tawuran, pacaran dan lain sebagainya itu berarti siswa tidak bertanggung jawab terhadap amanah sebagai seorang siswa dan belum mampu memimpin dirinya dengan baik.

Pengembangan pendidikan karakter di SMA Luqman al-Hakim diimplementasikan pada kegiatan keseharian siswa. Sebagai contoh aspek religius, siswa dibiasakan sholat dhuha setiap pagi sebelum masuk waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran, selalu mengawali dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa, *halaqah* al-Qur'an setiap selesai shalat 5 waktu, membiasakan wirid pagi dan wirid sore dan lain sebagainya.

Sebagaimana pernyataan ust Amrozi,"*pengembangan karakter religius siswa dilatih dengan membiasakan siswa mendekatkan diri dengan Allah. Yaitu dengan membiasakan shalat dhuha sebelum pelajaran dimulai, mengawali dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa, halaqah Al-Qur'an setelah shalat, wirid pagi dan wirid sore, dan lain sebagainya*".

Selain itu ada juga program hafalan Al-Qur'an beberapa jus. Hal ini dibenarkan juga oleh ust Amrozi dan juga para siswa. "*iya mas, untuk hafalan bagi siswa SMA boarding wajib 5 juz, sedangkan bagi yang SMA program takhasus wajib 15 jus*." "*kita diwajibkan 5 juz kak buat syarat lulus SMA. Juz 1,2,28,29 dan 30*." Lanjut keterangan dari siswa SMA Luqman al-Hakim.

Program hafalan selain sebagai kewajiban umat muslim, program ini juga untuk melatih daya ingat siswa. Melatih keterampilan siswa dalam menghafal ayat demi ayat yang dapat mengasah otak siswa supaya lebih mudah untuk menangkap pelajaran sehari-hari. Jadi selain dapat meningkatkan karakter religiusitas siswa, hafalan juga bisa mencerdaskan siswa.

Kata ust Amrozi,"*sedangkan untuk melatih karakter etika siswa, para guru di SMA Luqman al-Hakim dibiasakan untuk mudah bergaul dengan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswanya. Namun tetap memperhatikan batasan-batasannya. Adakalanya guru bisa menjadi seperti teman bagi siswa ketika siswa dalam masalah. Guru bisa menjadi teman bicara (curhat) siswa. Atau ketika pada kegiatan ekstra futsal, guru dan siswa bisa bermain bersama."

Interaksi antara guru dan siswa di SMA Luqman al-Hakim sangat baik. Guru berbicara dengan siswa dengan bahasa yang mudah dipahami siswa. Jika siswa sedang dalam masalah, guru berperan sebagai teman yang baik untuk mendengarkan keluh kesah. Sedangkan siswa berbicara pada gurunya dengan perkataan yang sopan. Apabila guru salah dalam menyampaikan, siswa mengingatkan dengan sopan. Dengan demikian mengajarkan etika siswa bagaimana cara berinteraksi yang baik dengan orang lain. Jika dengan yang lebih tua maka sopan dan menghormati. Jika dengan yang lebih muda maka menyayangi. Jika dengan teman sebaya saling mencintai dan bergaul tanpa membeda-bedakan golongan.

Kata ust Amrozi,"*untuk melatih karakter leadership siswa, sekolah secara rutin mengadakan LDKS bagi OPLH dan kegiatan super camp bagi seluruh siswa setiap satu tahun sekali.*"

OPLH (Organisasi Pelajar Luqman al-Hakim) merupakan nama organisasi pelajar yang ada di SMA Luqman al-Hakim yang pada umumnya di sekolah negeri biasa disebut dengan OSIS. Kepengurusan OPLH dianggotai oleh seluruh siswa kelas 12 dan sebagian kelas 11. Dilantik oleh kepala

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah dan semua guru SMA Luqman al-Hakim. Tujuan diadakannya OPLH ialah untuk mendukung jalannya program sekolah yang sudah direncanakan.

Setiap tahun OPLH berganti anggota dan setiap anggota akan diikutkan LDKS yang bertujuan untuk melatih kepemimpinan siswa. Selama LDKS siswa akan dikarantina selama kurang lebih satu minggu di tempat khusus. Selama ini LDKS dilaksanakan di Panceng Gresik tepatnya di bukit kapur yang masih susah air, panas dan jarang penduduk. Di sana siswa dilatih dasar-dasar berorganisasi yang baik, dilatih untuk menjadi organisasi yang mandiri, cerdas dan terampil.

Sedangkan untuk melatih karakter *leadership* seluruh siswa SMA Luqman al-Hakim diberi program *super camp* atau sekarang berubah nama menjadi Pandu Hidayatullah (nama yayasan yang menaungi SMA Luqman al-Hakim) setiap satu tahun sekali. Pada kegiatan ini siswa dilatih untuk hidup di alam bebas. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2-3 hari di hutan. Selama kegiatan siswa hanya memakai peralatan sederhana seperti tenda, nesting, kayu bakar dan lain sebagainya tanpa alat canggih yang sering digunakan di kota. Adapun kegiatan-kegiatannya yaitu outbound, renungan malam, dan pelatihan kepemimpinan.

Dengan dua program pengembangan karakter *leadership* yang ada, diharapkan dapat menumbuhkan karakter *leadership* pada diri siswa. Kelak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seluruh siswa lulusan SMA Luqman al-Hakim menjadi pemimpin yang jujur, adil, cerdas, tanggung jawab, demokratis dan berintegritas tinggi.

3. **Implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran diskusi dan *controlling* pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya**

Semua yang dipelajari dalam SKI dan proses pembelajarannya mendidik karakter religiusitas, etika dan *leadership* siswa yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Materi yang terdapat pada pelajaran SKI mengajarkan nilai-nilai religius pada siswa. Seperti ketika guru menerangkan peristiwa perang uhud, kekalahan kaum muslim disebabkan ketidak patuhan para sahabat pada perintah Rasulullah SAW. Jadi pelajaran yang dapat diambil, sebagai pribadi muslim yang baik hendaknya mematuhi perintah Allah dan Rasul-Nya. Implementasi pendidikan karakter dalam hal etika terlaksana dalam proses pembelajaran diskusi. Dalam diskusi siswa dilatih menyampaikan pendapatnya dengan baik dan sopan, menghargai pendapat orang lain dan tidak menjelekkan pendapat orang lain yang tidak sependapat dengannya. Implementasi pendidikan karakter dalam hal *leadership* terlaksana ketika siswa diajak menentukan pimpinan diskusi. Siswa diajarkan bagaimana menjadi pemimpin yang jujur, adil, cerdas, bijaksana, dan berintegritas tinggi dalam memimpin diskusi. Sedangkan dalam proses metode *controlling* siswa diajarkan memimpin dirinya sendiri seperti bagaimana dia melaksanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewajibannya sebagai siswa muslim yang menjalankan ibadah tepat waktu dan disiplin, bergaul dan menyelesaikan masalah dengan orang-orang di sekelilingnya, dan mampu mengajak orang lain mengerjakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.

Implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran diskusi dan *controlling* pada pelajaran SKI diterapkan guru mulai dari sebelum memulai pelajaran hingga setelah pelajaran selesai. Sebelum pelajaran dimulai guru selalu mengajak para siswa untuk berdoa. Ketua kelas atau wakilnya bertugas menyiapkan untuk memulai doa bersama. Tidak lupa guru juga mengucapkan salam dan para siswa menjawabnya. Hal tersebut menanamkan nilai karakter religius pada siswa. Siswa dibiasakan memulai semua aktifitas dengan berdoa minimal dengan bacaan basmalah dan memberi salam untuk saling mendoakan guru kepada siswa dan juga sebaliknya.

Setelah mengawali dengan doa, guru mengecek kehadiran siswa. Tujuan mengecek kehadiran siswa adalah melatih karakter siswa agar disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas sebagai siswa yaitu belajar. Siswa yang tidak masuk tanpa keterangan yang jelas akan diberi sanksi atau tugas tambahan. Bagi yang terlambat masuk juga diberi sanksi, biasanya dengan berdoa sendiri di depan kelas.

Selanjutnya masuk pada kegiatan inti pembelajaran SKI dengan metode diskusi dan *controlling*. Diawali dengan mengamati, guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerangkan sekilas tentang materi sejarah perang Uhud. Siswa mendengarkan, mengamati dan memahami cerita perang Uhud yang dijelaskan guru. Kegiatan ini mengajarkan siswa untuk menghormati apabila ada orang yang sedang berbicara maka harus diam dan memperhatikan.

Kemudian kegiatan eksperimen yang pada prosesnya terdapat pendidikan karakter etika siswa. Guru membagi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-6 orang dalam satu kelompok. Setelah semua siswa terbagi menjadi beberapa kelompok, guru memberi tugas pada setiap kelompok untuk merangkum sejarah perang Uhud, mencari sebab-sebab kekalahan pasukan Muslim, menghubungkan materi perang Uhud dengan permasalahan yang ada di zaman modern dan menyebutkan hikmah dari perang Uhud. Pada kegiatan ini guru membagi kelompok dengan acak. Dari satu materi ke materi selanjutnya anggota kelompok akan selalu berubah. Pembagian kelompok ini bertujuan melatih nilai karakter komunikatif siswa. Siswa harus bisa bergaul dengan siapapun tanpa membeda-bedakan siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Tugas yang diberikan juga lebih dari satu bertujuan untuk menggerakkan siswa agar mau bekerjasama dengan anggota kelompok dan tidak mengerjakan tugas secara individu. Karena pekerjaan yang berat akan lebih ringan jika dilakukan secara bergotong-royong.

Sebelum melakukan kegiatan berikutnya guru menginstruksikan siswa untuk menunjuk siapa ketua kelompoknya. Ketua kelompok bertugas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membagi peran anggotanya untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan serta mengkondisikan proses diskusi di kelompoknya. Ini bertujuan untuk melatih karakter *leadership* pada siswa. Siswa memilih ketua kelompok dengan demokratis. Ketua kelompok juga dilatih untuk me*manage* kelompoknya dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab.

Selanjutnya kegiatan asosiasi. Siswa menyelesaikan pekerjaannya dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian menganalisis dengan berpikir kritis untuk menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan pada guru apa yang belum dipahami. Pada kegiatan ini guru hanya mengawasi jalannya proses diskusi. guru memberikan waktu kepada siswa untuk belajar berkomunikasi dengan baik dalam diskusi. Ketika diskusi, jika siswa ingin mengutarakan pendapatnya hendaknya dengan isyarat mengacungkan tangan. Kemudian menyampaikan pendapatnya dengan sopan, singkat padat dan jelas. Jika ada siswa yang tidak sependapat dengan pendapat dengan siswa lain tidak boleh mendiskriminasi atau mengolok pendapat siswa lain. Dengan begitu nilai karakter cinta damai pada diri siswa akan terlatih.

Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya masing-masing, langkah selanjutnya komunikasi. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian. Kelompok yang lain memperhatikan dan memberi tanggapan. Pada langkah ini melatih siswa untuk terampil berbicara di depan publik. Terampil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbicara di depan publik merupakan salah satu karakter etika. Siswa dilatih untuk bisa berbicara di depan publik dengan baik, sopan dan mudah dimengerti oleh audien.

Guru akan memberi tanggapan setelah langkah komunikasi selesai. Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas kemudian siswa mengajukan pertanyaan apa yang belum dipahami terkait materi yang diajarkan. Siswa juga bisa memberikan pendapatnya tentang kesimpulan dari materi yang diajarkan. Langkah ini melatih nilai karakter demokratis siswa. Semua siswa sama-sama memilik hak untuk berpendapat dan bertanya.

Sebelum mengakhiri pelajaran guru memberi tugas bagi siswa berupa penilaian antar teman sebaya. Siswa diberi tugas untuk mengamati perilaku sosial temannya sehari-hari. Tugas akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Tugas ini merupakan metode *controlling* antar siswa. Tugas ini melatih nilai kejujuran siswa.

Langkah yang selanjutnya yaitu penutup. pelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan doa akhir pertemuan sebagai rasa syukur kepada Allah. Semoga ilmu yang dipelajari selama proses pembelajaran bermanfaat dan *diridhoi* Allah SWT.

Langkah terakhir yaitu *controlling* di luar jam pelajaran. Guru menyiapkan rubrik penilaian sikap sosial siswa sehari-hari. Nilai ini akan menjadi nilai tambahan bagi siswa. Guru SKI berkoordinasi dengan guru yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain untuk memberi contoh teladan yang baik untuk semua siswa dan membimbing siswa jika berbuat yang tidak semestinya. Langkah ini mengajarkan kesadaran pada diri siswa untuk selalu berperilaku baik. Tidak hanya pada saat jam pelajaran di kelas tetapi juga di lingkungan sehari-hari. Bagaimana dia melaksanakan kewajibannya sebagai siswa muslim yang menjalankan ibadah tepat waktu dan disiplin, bergaul dan menyelesaikan masalah dengan orang-orang di sekelilingnya, dan mampu mengajak orang lain mengerjakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Peran guru adalah memberi contoh dan membimbing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id